

LAMPIRAN III

APPENDIX

Apendix-2 : Publikasi

Jurnal ilmiah terbit internasional dan nasional

1. Anggraeni. (2005): Penelusuran Potensi Arkeologis di Kawasan Karst Gombang Selatan. Jurnal Humaniora, Vol. 17, 135 – 141.
2. Ansori, C. (2010): Potensi dan Genesis Mangan di Kawasan Karst Gombang Selatan Berdasarkan Penelitian Geologi Lapangan, Analisis Data Induksi Polarisasi dan Kimia Mineral. Buletin Sumberdaya Geologi, Pusat Sumber Daya Geologi Vol. 5, No. 2, 77-86.
3. Ansori, C. (2010): Analisis Cadangan, Kualitas dan Dampak Penambangan Lempung Sebagai Bahan Baku Genteng Soka dan Bata di Kabupaten Kebumen. Jurnal Teknologi Mineral dan Batubara, Vol. 6, No. 3, 132-145.
4. Ansori, C. (2013): Mengoptimalkan Perolehan Mineral Magnetik pada Proses Separasi Magnetik Pasir Besi Pantai Selatan Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Jurnal Teknologi Mineral dan Batubara Vol. 9, No. 3, 145-156.
5. Ansori, C., Hastria, D. (2012): Potensi Bahan Tambang, Penataan Wilayah Usaha Pertambangan (WUP) dan Wilayah Pertambangan Rakyat (WPR) di Kebumen. Jurnal Teknologi Mineral dan Batubara Vol. 8, No. 3, 107 - 118.
6. Ansori, C., Sudarsono, Saefudin. (2011): Distribusi Mineralogi Pasir Besi Pada Jalur Pantai Selatan Kebumen – Kutoarjo. Buletin Sumberdaya Geologi, Pusat Sumber Daya Geologi, Vol.6, No. 2, 81 – 96.
7. Ansori, C. (2007): Petrogenesis Basalt Sungai Medana Karangsambung, Berdasarkan Analisis Geokimia. Jurnal Riset Geologi & Pertambangan Jilid 17 No.1, 37-50.
8. Ansori, C., Sujatmiko, Permana, H. (2007): Klorastolit-Batu Mulia Berwarna Hijau dari Kawasan Karangsambung, Kebumen, Jawa Tengah. Jurnal Bahan Galian Industri, Vol.11, No. 30.
9. Ansori, C., H., Sapri. (2002): Sifat Fisik Fragmen Endapan Olistostrome di Karangsambung. Buku Sumberdaya Geologi 2002, 67-76.
10. Gaol, K.L., Sudrajat, Y., Wardhana, D.D. (2004): Citra Kerapatan Batuan Bawah Permukaan Daerah Karst Gombang Jawa Tengah dan Hubungannya dengan Potensi Airtanah. Jurnal Geofisika 2004/2, 7 – 13.
11. Harsolumakso, A.H., Noeradi, D. (1996): Deformasi pada Formasi Karangsambung, di Daerah Lukulo, Kebumen, Jawa Tengah. Buletin Geologi, Vol.26, No.1, 45 – 54.
12. Haryono, E., Putro, S.T., Sutikno. (2017): Polygonal Karst Morphology of Karangbolong Area, Java-Indonesia. Journal of Acta Carsologica 46/1, 63–72.
13. Ibrahim, E., Parnadi, W.W. (2015): Study of Layered Structure on Contact Boundary area of Formation Panasogan-Waturanda by Applying Ground Penetrating Radar Method. Journal of Review of Advances in Physics Theories and Applications, Vol. 2, No. 2, 10 -19.
14. Ketner, K.B., Kastowo, Modjo, S., Naeser, C.W., Obradovich, J.D., Robinson, K., Suptandar, T., dan Wikarno. (1976) : *Pre-Eocene rocks of Java, Indonesia, Journal of Research, United State Geological Survey*, 14, 605-614.

15. Kadarusman, A., Massonne, H. J., Roermund, H. V., Permana, H., Munasri. (2007) : *P-T Evolution of Eclogites and Blueschists from the Lukulo Complex of Central Java, Indonesia*. *International Geology Review*, Vol. 49, 329–356.
16. Khurniawan, S., Apriliani, N. R., Aswan. (2015): *Penentuan Lingkungan Pengendapan Formasi Penosogan Berdasarkan Analisis Fosil Jejak di Lintasan Kali Jaya, Karangsambung, Kebumen, Jawa Tengah*. *Buletin Geologi* No. 42 Vol. I, 21.
17. Maemuna, S., Darsono, Legowo, B. (2017): Identifikasi Akuifer di Sekitar Kawasan Karst Gombang Selatan Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen dengan Metode Geolistrik Konfigurasi Schlumberger. *Jurnal Fisika dan Aplikasinya*, Vol. 13, No. 2, 44 – 48.
18. Mareta, N., Hidayat, E. (2016): Hubungan Kondisi Geologi Lingkungan dan Lapisan Pembawa Airtanah Daerah Kebakalan dan Sekitarnya, Kebumen - Jawa Tengah. *Jurnal Natural B*, Vol. 3, No. 4, 277 – 285.
19. Miyazaki, K., Sopaheluwakan, J., Zulkarnain, I., dan Wakita, K. (1998) : *Jadeitequartz-glaucophane rock from Karangsambung, Central Java, Indonesia and Its Tectonic Implications*, *The Island Arc Journal* 7, 223-230.
20. Nugroho, S. (2016): Praktik Geowisata Karangsambung Kebumen: Tinjauan Perspektif Dualitas. *JUMPA*, Vol. 3, No.1, 92 – 114.
21. Nur, A.M. (2014): Sungai Meander Lukulo Antara Kondisi Ideal dan Kenyataan. *Jurnal Geografi* Vol. 11, No. 2, 217-226.
22. Nur, A.M. (2011): Kajian Geologi Lingkungan Pada Lokasi Penambangan Batuan Diabas Gunung Parang dalam Rangka Konservasi Batuan di Cagar Alam Geologi Karangsambung. *Jurnal Teknik* Vol. 32 No. 2, 170 – 174.
23. Nur, A.M., Ansori, C., Purnami, D.N. (2009): Hubungan Sebaran Gerakan tanah dengan Kelurusan Struktur Geologi, Berdasarkan Interpretasi Citra Landsat di daerah Kebumen, Jawa Tengah. *Jurnal Teknologi, Technoscience*, Vol 1, No.2.
24. Parkinson, C.D., Miyazaki, K., Wakita, K., Barber, A.J., dan Carswell, D.A. (1998) : *An Overview and Tectonic Synthesis of The Pre-Tertiary Very-Highpressure Metamorphic and Associated Rocks of Java, Sulawesi and Kalimantan, Indonesia*. *The Island Arc Journal*, 7, 184-200.
25. Praptisih, Kamtono, Dewi, K.R. (2006): Stratigrafi dan Sedimentasi Endapan Kuartar Daerah Puring dan Sekitarnya Gombang Selatan. *Jurnal Riset Geologi dan Pertambangan*, jilid 16 No.2, 35 – 48.
26. Raharjo, P.D., Winduhutomo, S. (2016): Kondisi Sosial-Masyarakat Pada Karakteristik Fisik Lingkungan dalam Mempengaruhi Risiko Longsor di Karangsambung – Kebumen. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, Vol. 23, No. 1, 1-11.
27. Raharjo, P.D., Nur, A.M. (2013): Pemetaan Gerakan Tanah Kawasan Cagar Alam Geologi Karangsambung dengan Menggunakan Data Penginderaan Jauh dan SIG. *Jurnal Forum Geografi*, Vol. 27, No. 2, 99 – 114.
28. Raharjo, P.D., Nur, A.M., Hidayat, E. (2011): Aplikasi Sistem Informasi Geografis dalam Identifikasi Kerentanan Bencana Alam di Kawasan Cagar Alam Geologi Karangsambung. *Buletin Geologi Tata Lingkungan*, Vol. 21, No. 1, 23 – 33.

29. Raharjo, P.D. (2010): Kajian Karakteristik DAS Lukulo Hulu dengan Menggunakan Data Penginderaan Jauh. *Jurnal Geografi*, Vol. 3, No. 1, 47 – 55.
30. Raharjo, P.D. (2010): Penggunaan Data Penginderaan Jauh dalam Analisis Bentuk Lahan Asal Proses Fluvial di Wilayah Karangsambung. *Jurnal Geografi*, Vol. 7, No. 2, 146 – 152.
31. Raharjo, P.D. (2010): Penggunaan Data Penginderaan Jauh dan SIG untuk Pemantauan Kekritisan di DAS Lukulo Hulu Jawa Tengah. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, Vol. 17, No.1, 37 – 45.
32. Raharjo, P.D. (2010): Teknik Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Identifikasi Potensi Kekeringan. *Jurnal Makara, Teknologi*, vol. 14, no. 2, 97-105.
33. Raharjo, P.D., Saifudin. (2008): Pemetaan Erosi DAS Lukulo Hulu dengan Menggunakan Data Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografi. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan* Vol. 8, No. 2, 103-113.
34. Sarwanto, D., Tuswati, S.E. (2018): Profil dan Karakteristik Peternak Kambing di Lereng Pegunungan Karst Gombang – Jawa Tengah. *Jurnal Agronomika*, Vol. 12, No. 2, 153 – 158.
35. Sarwanto, D., Tuswati, S.E. (2017): Pertumbuhan Rumput Gajah Kerdil (*Pennisetum purpureum* 'Mott') di Lahan Terbuka Bekas Penambangan Batu Kapur Kawasan Karst Gombang Jawa Tengah. *Jurnal Biosfera*, Vol 34, No 3, 131 – 137.
36. Sarwanto, D., Prayitno, C.H. (2015): *The Diversity and Productivity of Indigenous Forage in Former Limestone Mining Quarry in Karst Mountain of Southern Gombang, Central Java Indonesia. Animal Production Journal*, Vol. 17, No. 2, 69-75.
37. Sarwanto, D., Tuswati, S.E., Widodo, P. (2015): Keragaman dan Produktivitas Hijauan Pakan Indigenous pada Berbagai Tingkat Kerapatan Vegetasi di Pegunungan Kapur Gombang Selatan. *Jurnal Biosfera*, Vol.32, No. 3, 147 – 153.
38. Setiawan, N.I., Osanai, Y., Nakano, N., Adachi, T., Yonemura, K., Yoshimoto, A., Setiadji, L.D., Mamma, K., Wahyudiono, J. (2014): *Geochemical Characteristics of Metamorphic Rocks from South Sulawesi, Central Java, South and West Kalimantan in Indonesia. Asean Engineering Journal Part C*, Vol. 3, No. 1, 107 – 127.
39. Setiawan, N.I., Osanai, Y., Nakano, N., Adachi, T., Yonemura, K., Yoshimoto, A., Wahyudiono, J., Mamma, K. (2013): *An overview of metamorphic geology from central Indonesia: Importance of South Sulawesi, Central Java and South-West Kalimantan metamorphic terranes. Bulletin of the Graduate School of Social and Cultural Studies Kyushu University*, vol.19, 39 – 55.
40. Setiawan, N.I., Yuwono, Y.S., Sucipta, IGB. E. (2011): *The Genesis of Tertiary "Dakah Volcanics" in Karangsambung, Kebumen, Central Java. Majalah Geologi Indonesia*, Vol. 26 No. 1, 29-44.
41. Setyadi, D.A. (2012): Studi Komparasi Pengelolaan Geopark di Dunia untuk Pengembangan Pengelolaan Kawasan Cagar Alam Geologi Karangsambung. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, Vol. 8, No. 4, 392 – 402.
42. Soeria-Atmadja, R., Maury, R.C., Bellon, H., Pringgoprawiro, H., Polve, M., dan Priadi, B. (1994): *Tertiary Magmatic Belts in Java. Journal of Southeast Asian Earth Sciences*, Vol. 9, 13-17.
43. Suhendar, A.S., Yani, E., Widodo, P. (2018); Analisis Vegetasi Kawasan Karst Gombang Selatan Kebumen Jawa Tengah. *Jurnal Scripta Biologica*, Vol. 5, No.1, 37–40.

44. Subagio. (2008). Struktur Geologi Bawah Permukaan Daerah Kebumen Berdasarkan Analisis Pola Anomali Gaya Berat dan Geomagnet. *Jurnal Sumber Daya Geologi*, Vol. 18 No. 6, 391 – 407.
45. Wakita, K. (2000): *Cretaceous Accretionary-Collision Complexes in Central Indonesia*, *Journal of Asian Earth Sciences*, V. 18, 739-749.
46. Wakita, K., Munasri., Bambang, W. (1994): *Cretaceous Radiolarians from the Lukulo Complex in The Karangsambung Area, Central Java, Indonesia*. *Journal of SE Asian Earth Sciences*, 9, 29–43
47. Wulandari, S. (2014): Bentuk dan Fungsi Tradisi Merdi Desa Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat pada Tahun 1985 dan 2012 di Desa Karangsambung Kabupaten Kebumen (Kajian Perubahan Budaya). *Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa*, Vol. 4, No. 2, 32 – 37.

Buku terbitan nasional

1. Ansori, C., dkk. (2016): Panduan Geowisata, menelusuri jejak dinamika bumi pada rangkaian Pegunungan Serayu dan pantai selatan Jawa. LIPI Press, Jakarta.
2. Ansori, C. (2004): Menapak Bumi Menjelajah Alam Karangsambung Untuk Memahami Dinamika Bumi. Buku Panduan Geowisata Karangsambung, UPT. Balai Informasi dan Konservasi Kebumian Karangsambung – LIPI, Kebumen.

Prosiding terbitan internasional dan nasional

1. Ansori, C.,(2017): *Geosite Identification In Karangbolong High to Support The Development of Karangsambung-Karangbolong Geopark Candidate, Central Java*.*Global Colloquium on GeoSciences and Engineering 2017*.
2. Ansori, C., Puswanto, E. (2011): Alterasi dan Mineralisasi di Kawasan Kars Gombang Selatan, Kabupaten kebumen. Prosiding Pemaparan Hasil Penelitian Puslit Geoteknologi – LIPI 2011, 21 – 28.
3. Ansori, C., Puswanto, E. (2011): Karakteristik Urat Kuarsa Epitermal Pada Batuan Induk Teralterasi, Komplek Melange Lukulo, Kec. Sadang, Kebumen. Prosiding Pemaparan Hasil Penelitian Puslit Geoteknologi – LIPI 2011.
4. Ansori, C. (2011): *Potensial of Geotourism Object Development at South Gombang Karst Area, Kebumen*. *Proceeding of International Conference and Field Seminar, Asian Trans-Disciplinary Karst Conference*, 339 – 350.
5. Ansori, C., Puswanto, E. (2011): *Mining Profile at South Gombang Karst Area*. *Proceeding of International Conference and Field Seminar, Asian Trans-Disciplinary Karst Conference*, 7 – 16.
6. Ansori, C., Saefudin, Nur, A.M., Widiyanto, K. (2008): Potensi Sumberdaya Mineral Kawasan Karst Gombang Selatan Serta Implikasinya Terhadap Pengelolaan Kawasan Lindung. Prosiding Pemaparan Hasil Penelitian Puslit Geoteknologi – LIPI 2008, 147 – 150.
7. Ansori, C., Widiyanto, K., Nur, A.M. (2008): Penambangan Lempung sebagai Bahan Baku Genteng Soka – Kebumen, serta Dampak Lingkungannya. Prosiding Seminar Nasional Ilmu Kebumian 2008.

8. Ansori, C. (2008): Kampus Lapangan Geologi Karangsambung, Tempat Pendidikan Geologi Lapangan dan Pemasarakatan Ilmu Kebumian. Prosiding Seminar Nasional Ilmu Kebumian 2008.
9. Ansori, C., Sujatmiko, Permana, H. (2000): Giok Jawa Dari Kawasan Karangsambung, Kebumen, Jawa Tengah Dan Pemanfaatannya. Proceeding Of Indonesian Association Of Geologist, The 29th Annual Convension, Vol. 2.
10. Ansori, C. (1999): Pengembangan Obyek Geowisata Kabupaten Kebumen. Prosiding Pemaparan Hasil Litbang Ilmu Pengetahuan Teknik, LIPI – Bandung.
11. Ansori, C. (1998): Potensi Pengembangan Obyek Wisata Kab. Kebumen, Sebagai Obyek Geowisata. Prosiding Pertemuan Ilmiah Tahunan, Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI) Ke-27.
12. Ansori, C., Santosa, Sodik, Suyamto. (2003): Analisis Bahaya Alam Banjir di Karangsambung, Kebumen, Jawa Tengah. Prosiding Pertemuan Ilmiah Tahunan, Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI) Ke-22.
13. Aziz, A.F., Hadi, A., Eko, B.H., Fadlin. (2017): Karakteristik *MicroGeodiversity* dan *Biodiversity* Gua Liyah 1 Sebagai Potensi Geowisata di Kawasan Karst Gombang Selatan. Prosiding Seminar Nasional Kebumian ke-10, 1849 – 1863.
14. Hapsoro, S., Ibadurrahman, H., Rachman, M. G., Pratama, R. I. R., Krisnabudhi, A., Rahmanto, B. (2016): *Tectonic Event Trailing Based on Fault Generated Fragments of Waturanda Formation, Wadasmalang, Karangsambung, Central Java*. ASEAN++2016 Towards Geo-resources Education in ASEAN Economic Community, The 9th AUN/SEED-Net Regional Conference on Geological and Geo-resources Engineering, The 12th International Conference on Mining, Materials and Petroleum Engineering and The 9th International Conference on Earth Resources Technology, 162 – 170.
15. Harsolumakso, A.H. (1999) : Diabas di Daerah Karangsambung, Lukulo, Kebumen, Jawa Tengah; Apakah Bentuk Kelompok Batuan Basaltik Berupa Tubuh Intrusif?. Prosiding Seminar Nasional Sumberdaya Geologi 40 Tahun (Pasca Windu) Jurusan Teknik Geologi, FT – UGM.
16. Harsolumakso, A.H., Prasetyadi, C., Sapiie, B., dan Suparka, M.E. (2006) : *The Lukulo-Karangsambung Complex Of Central Java, Indonesia: From Subduction to Collision Tectonics*, Proceedings Persidangan Bersama UKM-ITB, Langkawi, Malaysia.
17. Hastria, D., Saifudin, Ansori, C. (2008): Peranan Geologi dan Geomorfologi dalam Menunjang Perencanaan Pengelolaan DAS Lukulo. Prosiding Pemaparan Hasil Penelitian Puslit Geoteknologi – LIPI 2008.
18. Hendrizan, M. (2017): *A review of biostratigraphic studies in the olistostrome deposits of Karangsambung Formation*. Global Colloquium on GeoSciences and Engineering 2017 – LIPI.
19. Isyqi, Hastria, D., Ansori, C. (2016): Klasifikasi Granitoid Karangsambung Berdasarkan Data Petrografi dan Geokimia. Prosiding Pemaparan Hasil Penelitian Puslit Geoteknologi – LIPI 2016, 277 - 290.
20. Krisnabudhi, A., Rahmanto, B., Hapsoro, S. E., Sulaeman, H. I., Rachman, M. G., Pratama, R. I. R. (2015). *Tectonic Event Trailing Based on Fragments of Waturanda Formation, Wadasmalang,*

Karangsambung, Central Java. Proceedings Joint Convention Balikpapan 2015 HAGI – IAGI – IAFMI – IATMI.

21. Mareta, N., Raharjo, P.D. (2017): Analisis morfologi dalam penentuan arah pergerakan patahan (Studi Kasus Daerah Kebakalan Karanggayam Kebumen). Prosiding Seminar Nasional Kebumian ke-10, 1956 – 1965.
22. Mulyadi, R. R., Ariyanto, R., Hartami, P. N, Nugroho, B., A. Masagus. (2017). Analisis Sensitivitas Tinggi Muka Air Tanah Terhadap Kestabilan Lereng Perbukitan Batugamping Kaliwadas Berdasarkan Hasil Pengukuran Geolistrik Wenner. Prosiding Seminar Nasional Geomekanika IV, 173 – 178.
23. Nur, A.M., Ansori, C. (2008): Potensi Gerakan Tanah Pada Kawasan Karst Gombang Selatan dan Pengaruhnya Terhadap Perencanaan Jalan Lingkar Selatan di Kabupaten Kebumen. Prosiding pemaparan hasil penelitian Puslit Geoteknologi – LIPI 2008.
24. Paltrinieri, F., Sajekti, S., Suminta. (1976): *Biostratigraphy of The Jatibungkus Section (Lokulo Area) in Central Java. Proceedings Indonesian Petroleum Association 1976*, 195 – 203.
25. Prasetyadi, C., Suparka, E.R., Harsolumakso, A.H., Sapiie, B. (2006): *An Overview of Paleogene Stratigraphy of The Karangsambung Area, Central Java: Discovery of A New Type of Eocene Rock. Proceedings, Jakarta International Geosciences Conference and Exhibition.*
26. Prasetyadi, C., Suparka, E.R., Harsolumakso, A.H., Sapiie, B. (2006): *The Occurrence of A Newly Found Eocene Tectonic Melange in Karangsambung Area, Central Java. Proceedings PIT IAGI 2006, The 35th IAGI Annual Meeting and Exhibition,*
27. Puswanto, E., Raharjo, P.D., Widiyanto, K. (2014): Identifikasi Kerusakan Das Lukulo dan Upaya Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus: Karangsambung, Kabupaten Kebumen). Prosiding Seminar Nasional Kebumian ke-7, 25 – 33.
28. Puswanto, E., Hidayat, E. (2014): Analisis Paleostruktur Lava Basal-Andesitik Kali Mandala dan Diabas Gunung Parang. Prosiding pemaparan hasil penelitian Puslit Geoteknologi – LIPI 2014, 365 – 377.
29. Puswanto, E., Winduhutomo, S., Raharjo, P.D., Widiyanto, K. (2013): Pengaruh Karakteristik Das Lukulo Terhadap Kelayakan Jembatan; Studi Kasus Jembatan Sungai Gebang. Prosiding pemaparan hasil penelitian Puslit Geoteknologi – LIPI 2013, 283 – 290.
30. Puswanto, E., Hastria, D., Ansori, C. (2012): Petrogenesis Andesit Amigdaloidal Jatibungkus Kaitannya dengan Batuan Beku Mafis Kompleks Ofiolit Karangsambung. Prosiding pemaparan hasil penelitian Puslit Geoteknologi – LIPI 2012, 45 - 53.
31. Raharjo, P.D., Hidayat, E., Winduhutomo, S., Widiyanto, K., Puswanto, E. (2014): Penggunaan Model *Analytic Hierarchy Process* untuk Penentuan Potensi Ancaman Longsor Secara Spasial. Prosiding Pemaparan Hasil Penelitian Puslit Geoteknologi – LIPI 2014, 513 – 525.
32. Raharjo, P.D., Ansori, C. (2009): Kajian Penggunaan Lahan pada Kawasan Cagar Alam Geologi Karangsambung dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis. *Proceedings of International Conference Earth Science and Technology 2009*, D06-1 - D06-8.

33. Ridwan, J., (2017) : *Diatom as An Alternative for Biostratigraphy Research in Karangsambung. Global Colloquium on GeoSciences and Engineering 2017.*
34. Saifudin, Ansori, C. (2011): *Karst Groundwater Resource in Karangbolong, Kebumen, Central Java. Proceeding of International Conference and Field Seminar, Asian Trans-Disciplinary Karst Conference*, 106 – 116.
35. Saifudin, Raharjo, P.D. (2009): *Perencanaan Das Welaran Sebagai Daerah Pengujian Hidrologi. Prosiding Simposium Sains Geoinformasi – I*, 191 – 196.
36. Saifudin, Raharjo, P.D. (2009): *Potensi Endapan Sedimen dalam Hubungannya dengan Tingkat Erosi di Das Lukulo Hulu. Prosiding Pemaparan Hasil Penelitian Puslit Geoteknologi – LIPI 2009*, 205 – 213.
37. Saifudin, Ansori, C. (2008): *Potensi Sumber Daya Air DAS Wawar Untuk Perencanaan Air Irigasi di Kabupaten Kebumen. Prosiding Pemaparan Hasil Penelitian Puslit Geoteknologi – LIPI 2008.*
38. Saifudin, Ansori, C. (2008): *Peranan Hidrologi dalam Pengelolaan Das Lukulo di Kabupaten Kebumen. Prosiding Seminar Nasional Kebumian 2008.*
39. Saifudin, Ansori, C., Hastria, D. (2007): *Pengkajian Daerah Resapan DAS Lukulo. Proceeding Seminar Geoteknologi*, 109-119.
40. Saifudin, Ansori, C. (1998): *Analisis Hidrograf Aliran Untuk Perhitungan Banjir Rencana di DAS Welaran, Kab. Kebumen. Prosiding Pertemuan Ilmiah Tahunan, Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI) Ke-27.*
41. Setiawan, N.I., Novian, M.I., Khalif, M.I. (2015): *Petrologi, Geokimia dan Umur Batuan Granitoid di Komplek Lukulo, Karangsambung, Kebumen, Jawa Tengah. Prosiding Seminar Nasional Kebumian ke-8*, 865 – 880.
42. Setiawan, N.I., Husein, S., Alfyan, F. (2014): *Speculative Models of Exhumation on High-Pressure Low-Temperature Metamorphic Rocks from Central Part of Indonesia: An Implementation of Concepts and Processes. Prosiding seminar nasional kebumian ke-7*, 504 – 523.
43. Soesilo, J., Schenk, V., Suparka, E., Abdullah, C. I. (2015): *The Mesozoic Tectonic Setting of Sundaland Based on Metamorphic Evolution. Proceedings, Indonesian Petroleum Association Thirty-Ninth Annual Convention & Exhibition.*
44. Suhendra, R., Setiawan, N. I., Warmada, W. I., Aji, A. B., Humaida, H. (2017) : *Petrogenesis of Very Low- To Low-Grade Metamorphic Rocks in Lukulo Mélange Complex, Karangsambung, Central Java, Indonesia. Proceeding, Seminar Nasional Kebumian Ke-10 Peran Penelitian Ilmu Kebumian dalam Pembangunan Infrastruktur di Indonesia.* 1091 – 1115.
45. Sumotarto, U. (2017): *Ground Water Potential Assessment of Jatijajar-Ayah Karangbolong Mountain Area, South Gombong. The 4th International Seminar on Sustainable Urban Development.*
46. Sutjipto, A.T., Purwiyono, T. T., Azizi, M. A. (2017): *Monitoring Pergerakan Massa Batuan Dengan Metode Terestris Menggunakan Total Station dan Metode Fotogrametri di Kaliwadas, Kebumen, Jawa Tengah. Prosiding Seminar Nasional Geomekanika IV.*

47. Wakita, K., Munasri., Wiyoko, B. (1991) :*Nature and Age of Sedimentary Rocks of The Lukulo Melange Complex in The Karangsambung Area, Central Java, Indonesia. Proceedings of the Silver Jubilee Symposium on the Dynamics of Subduction and Its Products, Research and Development Center for Geotechnology – LIPI*, 63 – 78.
48. Wibowo, B. A., Ngadmanto, D., Listyaningrum, Z., Mahardika, Y., Putra, K. (2015): Identifikasi Lapisan Rawan Longsor Menggunakan Metode Seismik Refraksi Studi Kasus: Kampus Lapangan LIPI Karangsambung. *Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal) SNF*, Vol. IV.
49. Widiyanto, V., Wibowo, A. (2015): Sedimentological Significants of Deep-Water Sediments of Penosogan Formation in Kebumen Area, Central Java. *Proceeding Seminar Nasional Kebumian Ke-8*,.
50. Widiyanto, K., Raharjo, P.D., Puswanto, E., Winduhutomo, S. (2014): Genetika Wilayah Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Kaligending di Cagar Alam Geologi Karangsambung, Jawa Tengah. *Prosiding Pemaparan Hasil Penelitian Puslit Geoteknologi – LIPI 2014*, 569 – 576.
51. Widiyanto, K., Puswanto, E., Raharjo, P.D., Winduhutomo, S. (2013): Dampak aktivitas penambangan pasir di Sungai Lukulo terhadap airtanah dangkal di Pesanggrahan Karangsambung, Kebumen, Jawa Tengah. *Prosiding Pemaparan Hasil Penelitian Puslit Geoteknologi – LIPI 2013*, 327 – 335.
52. Widiyanto, K., Ansori, C. (2009): Evaluasi Satuan Genetika Wilayah Aktivitas penambangan pasir di S. Lukulo-Kebumen. *Proceedings of International Conference Earth Science and Technology 2009*.
53. Widiyanto, K., Raharjo, P.D. (2011): Evaluasi Aktivitas Penambangan Diabas di Gunung Parang Cagar Alam Geologi Karangsambung Kebumen dengan Pendekatan Satuan Genetika Wilayah. *Prosiding Pemaparan Hasil Penelitian Puslit Geoteknologi – LIPI 2011*, 141 – 147.
54. Winduhutomo, S., Puswanto, E., Widiyanto, K., Raharjo, P.D. (2013): Analisis Geologi Teknik Kegagalan Lereng pada Bangunan Embung di Kawasan Cagar Alam Geologi Karangsambung (Studi Kasus : Instabilitas Embung dan Cara Mengatasinya). *Prosiding Pemaparan Hasil Penelitian Puslit Geoteknologi – LIPI 2013*, 43 – 52.
55. Winduhutomo, S., Puswanto, E., Widiyanto, K., Raharjo, P.D., Kumoro, Y. (2013): Kondisi Geologi Teknik Daerah Kawasan Cagar Alam Geologi Karangsambung Provinsi Jawa Tengah (Studi Kasus : Longsoran Jalur Jalan Kawasan Konservasi). *Prosiding Pemaparan Hasil Penelitian Puslit Geoteknologi – LIPI 2013*, 53 - 62.

Laporan teknis

1. Ansori, C., dkk. (2017): Kajian Potensi Sumberdaya Mineral Dan Kebencanaan Sebagai Dasar Pengembangan Wilayah Pada Kawasan Tinggian Karangbolong. Laporan Penelitian Balai Informasi dan Konservasi Kebumian LIPI, tidak dipublikasikan.
2. Hastria, D., dkk. (2016): Petrogenesis Plagiogranit Pada Komplek Melange Lukulo. Laporan Penelitian Balai Informasi dan Konservasi Kebumian LIPI, tidak dipublikasikan.

3. Hastria, D., dkk. (2015): Petrogenesis Dasit Di Kawasan Cagar Alam Geologi Karangsambung. Laporan Penelitian Balai Informasi dan Konservasi Kebumian LIPI, tidak dipublikasikan.
4. Hidayat, E., dkk. (2016): Analisis Kinematik Pada Batuan Olistostrome Paleogen Formasi Karangsambung Dan Totogan Kawasan Cagar Alam Geologi Karangsambung. Laporan Penelitian Balai Informasi dan Konservasi Kebumian LIPI, tidak dipublikasikan.
5. Isyqi, dkk. (2017): Seting Tektonik Batuan Dasit pada Komplek Melange Lukulo. Laporan Penelitian Balai Informasi dan Konservasi Kebumian LIPI, tidak dipublikasikan.
6. Puswanto, E., dkk. (2012): Petrogenesis Basalt Sungai Mandala Dan Kaitannya Dengan Batuan Mafis Komplek Ophiolit Di Kawasan Cagar Alam Geologi Karangsambung. Laporan Penelitian Balai Informasi dan Konservasi Kebumian LIPI, tidak dipublikasikan.
7. Raharjo, P.D., dkk. (2017): Pengaruh Penutup/Penggunaan Lahan DAS Lukulo Hulu Terhadap Aliran Air Permukaan, dilihat dari Skala Multitemporal. Laporan Penelitian Balai Informasi dan Konservasi Kebumian LIPI, tidak dipublikasikan.
8. Raharjo, P.D., dkk. (2016): Morfometri Dan Lingkungan Fisik DAS Lukulo Hulu ditinjau dari Pengaruhnya Terhadap Aliran Air Permukaan. Laporan Penelitian Balai Informasi dan Konservasi Kebumian LIPI, tidak dipublikasikan.
9. Raharjo, P.D., dkk. (2011): Sistem Informasi Sumberdaya Lahan dan Air Cagar Alam Geologi Karangsambung (Basis Data). Laporan Penelitian Balai Informasi dan Konservasi Kebumian LIPI, tidak dipublikasikan.
10. Widiyanto, K., (2016): Identifikasi Potensi Sumberdaya Airtanah Dangkal Di Kawasan Cagar Alam Geologi Karangsambung. Laporan Penelitian Balai Informasi dan Konservasi Kebumian LIPI, tidak dipublikasikan.
11. Widiyanto, K., dkk. (2015): Kajian Potensi Geodiversity Di Kawasan Cagar Alam Geologi Karangsambung. Laporan Penelitian Balai Informasi dan Konservasi Kebumian LIPI, tidak dipublikasikan.
12. Widiyanto, K., dkk. (2012): Arahan Penataan Ruang Dan Pengembangan Wilayah Berbasis Genetika Wilayah Di Pegunungan Serayu Selatan: Studi Kasus Daerah Karangsambung Dan Banjarnegara Selatan Jawa Tengah. Laporan Penelitian Balai Informasi dan Konservasi Kebumian LIPI, tidak dipublikasikan.
13. Winduhutomo, S., dkk. (2017): Kajian Resiko Bencana Gerakan Tanah di Kawasan Cagar Alam Geologi Karangsambung Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Laporan Penelitian Balai Informasi dan Konservasi Kebumian LIPI, tidak dipublikasikan.
14. Winduhutomo, S., dkk. (2016): Kajian Resiko Bencana Gerakan Tanah di Kawasan Cagar Alam Geologi Karangsambung Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Laporan Penelitian Balai Informasi dan Konservasi Kebumian LIPI, tidak dipublikasikan.
15. Winduhutomo, S., dkk. (2015): Kajian Resiko Bencana Gerakan Tanah Di Kawasan Cagar Alam Geologi Karangsambung Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Laporan Penelitian Balai Informasi dan Konservasi Kebumian LIPI, tidak dipublikasikan.

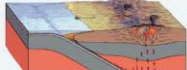
16. BAP3DA. 2016. Studi Potensi Pengembangan Agrobisnis Badan Perencanaan dan Penelitian dan Pembangunan Daerah: Kebumen
17. BAP3DA. 2017. Studi Potensi Pengembangan Ekonomi Kreatif, Badan Perencanaan dan Penelitian dan Pembangunan Daerah : Kebumen
18. BAP3DA. 2018. Kajian Pengembangan Ekonomi Masyarakat : Badan Perencanaan dan Penelitian dan Pembangunan Daerah ;Kebumen
19. RUD (Riset Unggulan Daerah).2013. Kajian Anyaman Pandan Menuju One Village One Product di Kabupaten Kebumen. Badan Perencanaan dan Penelitian dan Pembangunan Daerah: Kebumen
20. RUD (Riset Unggulan Daerah) (2015). Sistem Informasi Pariwisata Sebagai Media Interaktif dan Edukatif Pengembangan Investasi Pariwisata di Kabupaten Kebumen. Badan Perencanaan dan Penelitian dan Pembangunan Daerah: Kebumen
21. RUD (Riset Unggulan Daerah) (2016) Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat di Desa Candirenggo Kecamatan Ayah. Badan Perencanaan dan Penelitian dan Pembangunan Daerah: Kebumen
22. RUD (Riset Unggulan Daerah). (2017). Pemetaan Potensi Ekonomi Desa dan Sistem Jaringan Kawasan Pedesaan untuk Mendorong Diversifikasi Produk Unggulan Desa dan Kawasan Pedesaan (PRUDES dan PRUKADES) di Kawasan Wisata Pesisir Menganti Kabupaten Kebumen. Badan Perencanaan dan Penelitian dan Pembangunan Daerah: Kebumen
23. RUD (Riset Unggulan Daerah). (2017). Strategi Pengembangan Beras Mutiara Desa Plumbon Kecamatan Karangsambung Kabupaten Kebumen. Badan Perencanaan dan Penelitian dan Pembangunan Daerah: Kebumen
24. Bap3da, (2017) Masterplan Geopark Karangsambung, Badan Perencanaan dan Penelitian dan Pembangunan Daerah: Kebumen
25. Bappeda, (2017) Rencana Aksi Kota Pusaka, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Kebumen
26. Bappeda, (2017) Rencana Aksi Geopark Karangsambung, Karangbolong, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah: Kebumen
27. Kementerian Pekerjaan Umum (1999) Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Karangsambung, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah : Kebumen
28. Bappeda, (2015) Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) dan Peraturan Zonasi Kawasan Perkotaan Gombang dan Sekitarnya, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah: Kebumen
29. Bappeda; (2016) Dokumen Evaluasi Implementasi RTRW Kabupaten Kebumen, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah: Kebumen
30. Dinas Perumahan dan Permukiman dan Lingkungan Hidup, (2017) Laporan Keanekaragaman Hayati Kabupaten Kebumen, Dinas Perumahan dan Permukiman dan Lingkungan Hidup,: Kebumen

31. Disporawisata, (2018) Master Plan Kawasan Wisata Pantai Selatan; Dinas Pemuda dan Olah Raga dan Pariwisata :Kebumen
32. DispermasdesP3A, (2018) Masterplan Kawasan pedesaan Kabupaten Kebumen, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2018, Kebumen

Leaflet dan booklet terbitan internasional dan nasional

MENGAPA KARANGSAMBUNG ?

Daerah Karangsambung dan sekitarnya adalah tempat berhimpunnya beranekaragam batuan yang muncul dari perut Bumi. Pada puluhan juta tahun yang lalu telah terjadi tabrakan antara Lempeng Samudra Hindia dengan Lempeng Benua Asia yang menghasilkan batuan tersebut. Di sinilah tempat paling baik untuk mengenal dan mempelajari sejarah pembentukan muka Bumi.



Model tabrakan Lempeng Samudra dan Lempeng Benua

APA ITU KAMPUS KARANGSAMBUNG ?



Kampus ini didirikan tahun 1964 sebagai tempat pendidikan para mahasiswa calon ahli geologi. Sejak tahun 2002 kampus ini menjadi Balai Informasi dan Konservasi Kebumian Karangsambung. Sebagai pusat informasi kebumian, Kampus Karangsambung memiliki fasilitas seperti Museum Kebumian, perpustakaan, aula, ruang kuliah, bengkel pengolahan batu mulia, dan fasilitas penginapan (asrama mahasiswa dan guest house).

DIMANA KARANGSAMBUNG

Untuk menjelajahi kawasan Cagar Alam Geologi Karangsambung, dimulai dari Kampus Karangsambung (Balai Informasi Dan Konservasi Kebumian Karangsambung- LIPI). Kampus ini berada di Kecamatan Karangsambung, 19 km di utara kota Kebumen.



APLIKASI EKSPLORER KARANGSAMBUNG

Bagi rombongan dari sekolah, kelompok pencinta alam atau masyarakat umum yang akan mengunjungi kawasan geologi Karangsambung dapat mendownload aplikasi di Playstore "Eksplor Karangsambung". Aplikasi dihidarkan untuk mempermudah pengunjung dalam memperoleh informasi mengenai singkapan batuan, museum, layanan jasa serta wisata alam yang dikelola masyarakat sekitar.



**LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
BALAI INFORMASI DAN KONSERVASI KEBUMIAN**
Jl. Karangsambung KM.19 - Kebumen 54353 Jawa Tengah
Telp. (0287) 6601181 Fax. (0287) 383525
Hp : 0821235977136 (Jasa Iptek LIPI)
E-mail : jasiptek@karangsambung.lipi.go.id Web : www.karangsambung.lipi.go.id



EKSPLORER KARANGSAMBUNG



MENGENAL BUMI LEBIH DEKAT

LIPI
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
BALAI INFORMASI DAN KONSERVASI KEBUMIAN



Keterangan :

- 7 Lubuk tempatberbarisan tugu
- 2 Fasilitas Umum
- 3 Daerah Administrasi
- 4 Jalan Umum
- 5 Aliran Sungai
- 6 Jalan setapak menuju lokasi

APA YANG BISA DIAMATI ?

1. Ini Kampus Karangsambung (Balai Informasi Dan Konservasi Kebumian). Didepannya terdapat batugamping berfosil *Nummulites*.
2. Di sini ada batuan konglomerat.
3. Batuan *diabas* dengan struktur *columnar joint* di gunung Parang.
4. Batuan *lava basalt* di Kali Mandala.
5. Batuan *filit* di kaki bukit Sipako.
6. Batuan *Marmer* Totogan.
7. Pemandangan perbukitan *Melange*.
8. Batuan *serpentin* Pucangan.
9. Batuan *seksi muka* kali Brengkok.
10. Batu *rijang* dan *lava basalt* berstruktur *pillow* kali Muncar.
11. Batuan *basalt* dan *gabro* di sungai Lokidang.
12. Batu *rijang* dan batugamping merah di Wagirsambung.
13. Batugamping *koral-alga* Jatibungkus.
14. Batuan *breksi* formasi Waturanda.
15. Mata Air panas Krakal.
16. Batu *rijang* dan batugamping merah.







2019 Balai Karangsambung LIPI



Heritage Trail

Tour Gombang - little town of diversity

Mengapa Gombang ?

Gombang adalah kota kecil yang diperkirakan mulai terbentuk sejak awal 1800-an sebagai hasil interaksi sosial ekonomi berbagai kelompok masyarakat dengan beragam latar belakang suku dan budaya. Proses ini menghasilkan sebuah kota dengan karakter majemuk yang masih tampak hingga kini, baik dalam bentuk karakter penduduk maupun berbagai peninggalannya seperti bangunan, situs, adat istiadat dan lain-lain.

Wisata Heritage Gombang akan menyusuri kembali sejarah Kota Gombang dengan mengunjungi berbagai tempat bersejarah seperti rumah tinggal, sekolah, pabrik dan makam serta situs-situs penting yang memiliki nilai sejarah.

Wisata akan dilakukan dengan berjalan kaki*) didampingi dua orang pemandu yang akan menyampaikan sejarah kota dan sejarah situs yang dikunjungi. Durasi wisata akan berlangsung antara 4 – 5 jam dengan jarak tempuh total sekitar 3 km.

Rute Wisata

Paket A (Jalur Barat)

Gedung Tjung Hwa Tjung Hwee - Pabrik Papir dan Rokok Klembak Menyan - Klenteng Hok Tek Bio - Europese School - Kherkof (Makam Belanda) - Rumah Sakit Tentara - Gereja Kristen - Kawasan Militer Belanda (+ Beteng van Der Wijck**)

Paket B (Jalur Timur)

Rumah Saudagar - Gedung Misi Kristen - Christenlijke Javanse School - Makam Mbah Giombong - Perumahan Amtenaar - Societeit (Gereja Katolik) - Sekolah Kartini (van Deventer) - Markas Marsose - Kantor Kawedanan Gombang - Sekolah Ongko Loro

Biaya

- Rp. 100.000 / pax ; guide + Air Mineral
 - Rp. 150.000 / pax ; guide, air mineral, morning tea dan traditional snack, lunch
- Per rombongan minimal 5 orang



NB:
*) bagi yang menghendaki tersedia penyewaan sepeda onthel Rp. 30.000/sepeda, sepeda motor Rp. 75.000/motor atau mobil mpr/7 seat Rp. 300.000,-
**) Beteng van der wijck merupakan situs tambahan dengan tiket Rp. 25.000/orang

Info / Pendaftaran :

Jl. Sempur Lama 28 Gombang Telp (0287) 423313
CP : Alona 089619628228 | Toni 0816887436

Apendix-3 : Kumpulan abstrak

Disertasi (S-3)

Asikin, S. (1974) : Evolusi geologi Jawa Tengah dan sekitarnya ditinjau dari segi tektonik dunia yang baru. Laporan tidak dipublikasikan, disertasi, Dept. Teknik Geologi ITB, 103 hal.

Prasetyadi, C. (2007) Evolusi tektonik Paleogen Jawa bagian Timur. Disertasi Jurusan Teknik Geologi ITB, tidak dipublikasikan, 323 hal.

Setiawan, N.I. (2013): Metamorphic evolution of central Indonesia. PhD dissertation, Kyushu University, 318 p.

Suparka, M.E. (1988) : Studi petrologi dan pola kimia kompleks ofiolit Karangsambung utara Luh Ulo, Jawa Tengah, Evolusi geologi Jawa Tengah, Disertasi Jurusan Teknik Geologi ITB, tidak dipublikasikan, 181 hal.

Tjia, H.D. (1966) : Structural analyses of the Pre-Tertiary of the Lokulo area, Central Java. PhD dissertation, Contribut. From the Dept. of Geol., ITB. 110 p.

Prasetyadi, C.

Thesis (S-2)

Hendrobusono, I.S. (1997): Arahan Penggunaan Lahan Berwawasan Lingkungan di Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen Jawa Tengah. Tesis Program Studi Ilmu Lingkungan, Jurusan Antar Bidang, Universitas Gadjah Mada, 177 hal.

Puswanto, E. (2018): Studi Petrogenesis dan Tektonogenesis Batupasir Formasi “Bulukuning” dalam Matrik Lempung Bersisik di Daerah Banjarnegara, Jawa Tengah. Tesis Program Studi Teknik geologi, Institut Teknologi Bandung, 125 hal.

Zulfa, A.D. (2012) : La Degradeation de L’Environnement due A L’Ekploitation du Calcaire Dans La Region Kartique de Gombong du Sud (les enjeux sociaux, economiques et environnementaux autour de l’exploitation du calcaire). Degradadi Lingkungan akibat Penambangan Kapur di Kawasan Karst Gombong Selatan (Konteks Sosial Ekonomi dan Lingkungan Hidup dalam Penambangan Kapur). Tesis Memoire de deuxieme annee de master de geographie pays emergent et developpement, Universite Paris 1 Pantheon-Sorbonne.

Skripsi (S-1)

Muniroh, F. (2016): Dampak Penambangan Pasir di Sungai Lukulo Terhadap Lingkungan (Survei di Kecamatan Karangsambung, Kabupaten Kebumen). Skripsi Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 69 hal.

Prayogi, W. (2014): Kepercayaan masyarakat terhadap ritual sebagai syarat pengambilan sarang burung walet (studi kasus di Desa Karangbolong Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen. Skripsi Jurusan Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta, tidak dipublikasikan, 133 hal.

Rahmandani, M. M. (2017): Nilai Spiritual dalam upacara Ngunduh sarang burung walet di Karangbolong Kebumen. Sripsi Jurusan Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta, tidak dipublikasikan, 80 hal.

Riendriasari, S.D. (2007): Persepsi masyarakat penambang dan pengolah kapur terhadap aktivitas penambangan dl desa Redisari kawasan ekokarst Gombong Selatan, Kebumen, Jawa Tengah. Skripsi

Departemen Konservasi Sumber Daya Hutan dan Ekowisata, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor, tidak dipublikasikan, 58 hal.

Saputra, B.D. (2008): Morfometri Dolina di Wilayah Karst Gombang Selatan. Skripsi Departemen Geografi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Indonesia, tidak dipublikasikan, 155 hal.

Wibowo, A.S. (2013): Hubungan kondisi sosial ekonomi penambang pasir tradisional di Sungai Lukulo dengan biaya pendidikan anak Desa Karangsambung Kecamatan Karangsambung Kabupaten Kebumen. Skripsi Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta, tidak dipublikasikan, 127 hal.

Muntofingah. 2016. Perdagangan Sarang Burung Walet Di Desa Karangbolong Tahun 1990-2012. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Diponegoro : Semarang

MATIENATUL IEMAANIAH. 2016. Studi Komparasi Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata antara Pantai Logending di Kecamatan Ayah dengan Waduk Sempor di Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen Tahun 2016. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Surakarta: Surakarta

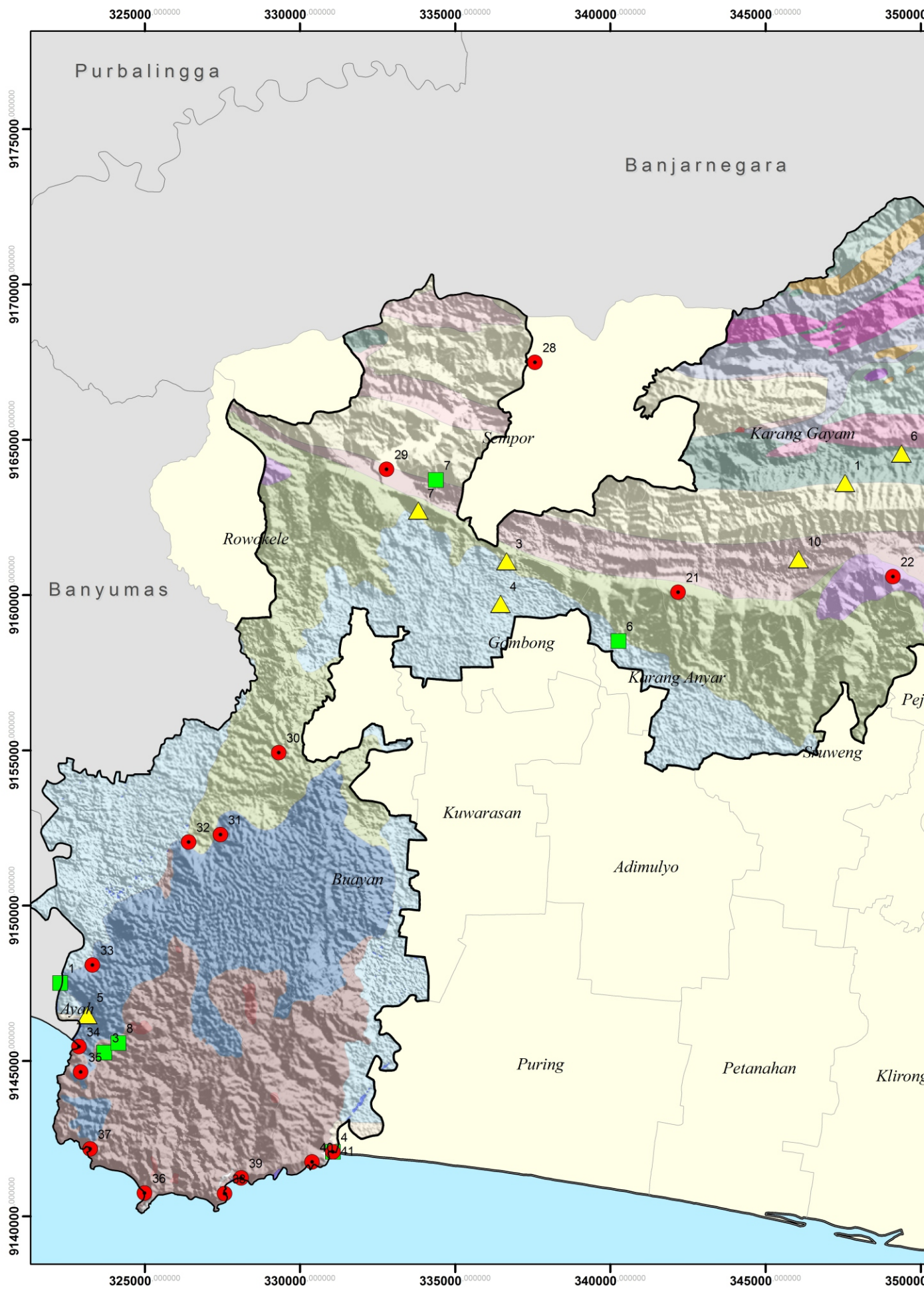
Amalia Dewi. 2016 Perancangan Media Interaktif Ensiklopedia Batuan Sebagai Sarana Pendukung Di Lipi Geologi Karangsambung. Skripsi. Tidak Diterbitkan. STIMIK AMIKOM YOGYAKARTA : Yogyakarta

Prahasti Maela. 2017. Tanggapan Masyarakat Terhadap Perusakan Lingkungan Di Kawasan Cagar Alam Geologi Karangsambung dan Tingkat Partisipasi dalam Pelestarian Lingkungan Berdasarkan Tingkat Pendidikan. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Semarang : Semarang

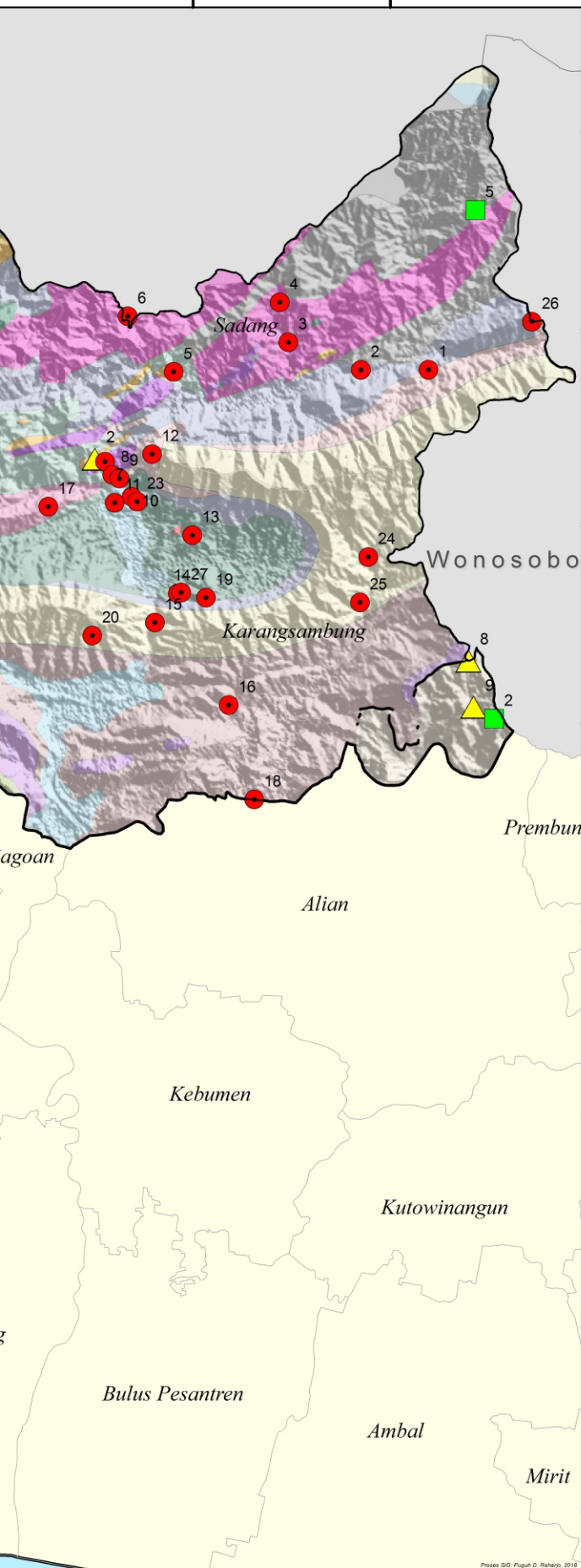
Nurul Azizah Umi. 2017. Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Di Sekitar Obyek Wisata Bukit Pentulu Indah Desa Karangsambung Kecamatan Karangsambung Kabupaten Kebumen. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta : Yogyakarta

Maulani Hanah Ika. 2017. Pemanfaatan Laboratorium Geologi Karangsambung Sebagai Sumber Belajar IPS Di SMP Negeri 1 Karangsambung. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta : Yogyakarta

Amalia Hanifa Dhia. 2018. Kapabilitas Masyarakat Lokal Dalam Pengelolaan Potensi Geowisata Karangsambung Kabupaten Kebumen. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Diponegoro : Semarang



000000 355000 000000 360000 000000



PETA LOKASI GEOPARK KARANGSAMBUNG - KARANGBOLONG



0 2,5 5 10
Kilometers

Keterangan:

Batas Geopark	10, KKG 10	21, KKG 21	32, KKG 32
Situs Geologi	11, KKG 11	22, KKG 22	33, KKG 33
1, KKG 1	12, KKG 12	23, KKG 23	34, KKG 34
2, KKG 2	13, KKG 13	24, KKG 24	35, KKG 35
3, KKG 3	14, KKG 14	25, KKG 25	36, KKG 36
4, KKG 4	15, KKG 15	26, KKG 26	37, KKG 37
5, KKG 5	16, KKG 16	27, KKG 27	38, KKG 38
6, KKG 6	17, KKG 17	28, KKG 28	39, KKG 39
7, KKG 7	18, KKG 18	29, KKG 29	40, KKG 40
8, KKG 8	19, KKG 19	30, KKG 30	41, KKG 41
9, KKG 9	20, KKG 20	31, KKG 31	
Situs Biologi	3, KKB 3	6, KKB 6	
1, KKB 1	4, KKB 4	7, KKB 7	
2, KKB 2	5, KKB 5	8, KKB 8	
Situs Budaya	3, KKC 3	6, KKC 6	9, KKC 9
1, KKC 1	4, KKC 4	7, KKC 7	10, KKC 10
2, KKC 2	5, KKC 5	8, KKC 8	
Geologi	Formas Waturanda		
Aluvial	Formasi Gabon		
Andesit	Formasi Halang		
Anggota Breksi	Formasi Kalipucang		
Anggota tufa	Formasi Karangsambung		
Basal dan Rijang	Formasi Penosogan		
Batuan terbreksikan	Formasi Totogan		
Batugamping Terumbu	Komplek Lok Ulo		
Batupasir Grewake	Mafik dan Ultramafik		
Diabas	Sekis dan Filit		
Endapan Pantai	Serpentin		



Sistem koordinat UTM Zona 49S Datum WGS 1984
Unit peta dan unit jarak: meter

Sumber:
1. Peta Geologi skala 1:100.000 Lembar Kebumen
2. Peta RBI skala 1:25.000 Kabupaten Kebumen
3. Survei lapangan Tahun 2017 dan 2018
4. Digital terrain model, resolusi 30 meter Kebumen



Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen



Balai Informasi dan Konservasi Kebumihan
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

000000 355000 000000 360000 000000

Note :

This image shows a single sheet of white paper with horizontal ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.

Note :

This image shows a full page of a blank sheet of white paper with horizontal ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page, providing a guide for writing. There are no margins, text, or other markings on the paper.